

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020

Rifqi Syach Falah^{*1}, Fauzi Arif Lubis², Arnida Wahyuni Lubis³

^{*1, 2, 3}UIN Sumatera Utara

^{*1}email: rifqisyachfalah@gmail.com

²email: fauziariflubis@uinsu.ac.id

³email: arnidawahyuni@yahoo.com

Keywords:

Timeliness;

Profitability;

Leverage; Liquidity;

Company Age.

ABSTRACT

This research aims to find empirical evidence about the factors that influence the timeliness of submitting financial reports for mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this research are profitability, leverage, liquidity, company age as independent variables while timeliness is the dependent variable. The sample of this research consists of 39 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and have information regarding the date of submission of financial reports to Bapepam in the 2018-2020 period. Sample selection was carried out using the purposive sampling method. The data used is secondary data, obtained from the site www.idx.co.id. The data obtained was then tested using logistic regression analysis with a significance level of 5 percent. The research results identified that the variables profitability, leverage, had a positive and partially insignificant influence. Meanwhile, the variables liquidity and company age partially have a negative and insignificant influence on the timeliness of submitting financial reports for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, tests carried out simultaneously (simultaneously) have an influence on the timeliness of submitting financial reports.

Kata Kunci:

Ketepatan Waktu;

Profitabilitas;

Leverage;

Likuiditas;

Umur Perusahaan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, umur perusahaan sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 39 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki informasi mengenai tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam pada periode tahun 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa variabel profitabilitas, leverage, memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial. Sedangkan pada variabel likuiditas dan umur perusahaan

secara parsial memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan uji yang dilakukan secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan salah satu instrumen penting dalam investasi yang berisikan informasi seputar kinerja keuangan perusahaan yang dilaporkan secara berkala oleh setiap perusahaan *go public*. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Namun, setiap perusahaan beroperasi di industri yang berbeda, sehingga pemahaman tentang industri juga diperlukan untuk memperdalam konteks analisis (Prihadi, 2019). Laporan keuangan perusahaan disediakan agar dapat menyajikan berita atau informasi yang sejalan mengenai posisi keuangan dan segala transaksi yang diselenggarakan oleh perusahaan pelapor selama periode berjalan.

Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Penyampaian laporan keuangan tahunan yang tepat waktu merupakan aspek utama untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang mendukung keberhasilan perusahaan khususnya untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat umum, sehingga kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya (Astuti, 2019). Salah satu cara untuk mengetahui relevan atau tidaknya sebuah informasi laporan keuangan adalah dengan melihat tepat waktu atau. Jangka waktu antara tanggal laporan perusahaan dan tanggal informasi keuangan yang diungkapkan memiliki keterkaitan pada kualitas informasi keuangan yang diberikan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah salah satu faktor kunci dalam menyajikan informasi yang relevan. Kebutuhan akan ketepatan waktu dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan disebutkan dengan jelas bahwa, ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan sesuai untuk pengambilan keputusan. Tanggung jawab ini dialamatkan dalam pekerjaan akuntan, yang selalu berusaha untuk bekerja secara profesional agar tepat waktu dalam laporan keuangan (Attarie, 2016).

Batasan waktu untuk melaporkan laporan keuangan semakin diperketat setelah dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 yang kemudian diperbaharui dengan peraturan Bapepam Nomor: X.K.2, yakni keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: 36/PM/2003 tentang Kewajiban Pelaporan Berkala yang menegaskan bahwa, laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan akuntan dengan memiliki pendapat yang wajar, harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Namun ketentuan ini tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bursa efek negara lain, dengan diterbitkannya peraturan 40/BL/2007 ketua Badan Pengawas dan Lembaga Keuangan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik pemegang efek yang tercatat di bursa efek Indonesia dan bursa efek negara lain. DiLampiran Peraturan BAPEPAM No. X.K.7 menyebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK didasarkan pada peraturan negara tersebut.

Pada tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Nomor 32 /POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka. Yang disebutkan yakni perusahaan diberikan waktu 6 bulan setelah tutup buku untuk menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Siaran Pers dalam SP 18/DHMS/OJK/III/2020(OJK, 2020). Otoritas Jasa Keuangan melonggarkan pembatasan waktu untuk menyampaikan laporan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham kepada perusahaan di industri pasar modal dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang mendesak akibat merebaknya virus Corona di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Dimas dan Nadirsyah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan ataubersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2013-2015. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat dihitung dengan menggunakan keempat variabel tidak terikat ini(Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Sedangkandalampenelitian yang dilakukan oleh Denny dan Nada pada tahun 2015 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara kepemilikan publik tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Andriana & Arina Raspati, 2015).

Tabel 1.1
Perusahaan Yang Terlambat
Dalam Melaporkan Laporan Keuangan Tahun 2019

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
2.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
3.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.
4.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
5.	JGLE	PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
6.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
7.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
8.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
9.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
10.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk.
11.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
12.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
13.	COWL	PT Cowell Development Tbk
14.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
15.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
16.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
17.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
18.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
19.	NIPS	PT Nipress Tbk.
20.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
21.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
22.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.

23.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
24.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
25.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
26.	TRIO	PT TrikonselOkeTbk.

Dari penjelasan beberapa penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa pentingnya penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dalam bursa efek masih sering terlambat dalam melaporkan laporan keuangan dan termasuk juga didalamnya terdapat sektor pertambangan hingga mengakibatkan BEI menjatuhkan sanksi kepada perusahaan.

Alasan lain mengapa peneliti memilih perusahaan di bidang pertambangan yakni penelitian ini dilakukan pada periode yang tidak diteliti oleh peneliti sebelumnya sampel yang digunakan merupakan sektor pertambangan yang mana belum terlalu banyak yang meneliti pada sektor ini sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Syahresy Sukarman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten di pasar modal pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan tidak adasatupun yang mempengaruhi ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan (Pradesyah & Triandhini, 2021) (Syahresy Sukarman, 2015).

Penelitian Trisiana Yunita tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menemukan bukti nyata bahwa *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan tidak memiliki adanya pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi penyampaian laporan keuangannya. Namun hasil dari pengujian membuktikan dari segi

profitabilitas dan pergantian auditor. Terbukti adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang terbilang cukup signifikan (Yunita, 2017) (Julistia, Nasution, Imfazu, & Pradesyah, 2021).

Penelitian Bunga Valentina dan Gayatri tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas, leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun terdapat pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan terhadap ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Ini membuktikan bahwa semakin besar perusahaan dan semakin berumur nya perusahaan akan mempengaruhi ketepatan untuk melaporkan keuangan dengan tepat waktu. Umur perusahaan dinyatakan sebagai lamanya perusahaan berdiri, ditambah informasi yang diterima orang tentang perusahaan semakin lengkap dan apa yang diungkapkan perusahaan bertambah seiring dengan umur perusahaan dan pengalaman yang ada (Valentina, 2018) (Wahyuni, Hafiz, & Pradesyah, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan metode kuantitatif ini menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis terencana serta struktur yang jelas dari awal hingga akhir penelitian (Syafina, 2019). Data sekunder penulis diperoleh dari pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai metode berbasis positivis untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui serta menemukan pengaruh variabel bebas yakni X1 (Profitabilitas), X2 (*Leverage*), X3 (Likuiditas) dan X4 (Umur Perusahaan) terhadap variabel terikat Y (Ketepatan Waktu). Pendekatan kuantitatif diambil dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena data-data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data numerik, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan pengungkapan numerik dari temuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan telah terbukti sangat mempengaruhi aktivitas para investor di pasar saham. Karena dengan tepatnya waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi beberapa faktor terutama pada harga saham itu sendiri dan keputusan dari investor serta kepercayaan para pelaku dalam pasar saham. Semakin tepat sebuah perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya maka perusahaan tersebut akan bisa membuat peluang investasi terhadap saham pada perusahaan tersebut semakin maksimal.

Faktor - faktor yang diperkirakan akan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dalam penelitian ini ada 4 variabel yaitu rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio likuiditas serta umur perusahaan. Setelah dilakukan uji variabel secara bersama anatau uji simultan, dengan maksud agar mengetahui pengaruh dari keempat variabel yang telah disebutkan secara bersamaan dari hasil uji simultan terdapat bukti bahwa pengaruh dari empat variabel yang digunakan memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 (0%) yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 (5%), yang membuktikan bahwa rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ditemukan bukti empiris bahwa sebagian besar perusahaan yang memenuhi variabel penelitian pada sektor pertambangan tahun 2018-2020 tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya ke ojk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan regresi logistik yang mana menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,077 (7,7%) yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan. Sedangkan 92,3% dijelaskan atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak dicakupi dalam model regresi.

Berdasar kan hasil uji penelitian yang telah dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan periode 2018, 2019, 2020. Berikut ini adalah pembahasan mengenai temuan hasil penelitian tersebut.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan satu dari beberapa indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaannya (Valentina, 2018).

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien 0,288 (28,8%) dan memiliki nilai signifikan pada alpha (0,05) dengan nilai yang lebih besar yaitu $0,05 (5\%) < 0,177 (17,7\%)$. Sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.360 < 1.658$.

Pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahresy Sukarman yang sejalan dengan penelitian ini, yakni variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut didapat nilai signifikan yang lebih besar dari alpha yaitu $0,0365 > 0,05$ serta nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $0.821 < 1.650$ dari nilai-nilai tersebut menandakan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan cenderung mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporannya.

Dan begitu juga kebalikannya, perusahaan yang mendapat keuntungan tidak akan cenderung mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Yang bermakna kinerja pengelola kekayaan dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Karena minimnya pendapatan membuktikan tidak efektifnya tindakan yang dilakukan perusahaan yang menyebabkan perusahaan khawatirakan kehilangan investornya jika melaporkan laporan keuangannya secara berlebih (Syahresy Sukarman, 2015).

Hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yakni yang dilakukan oleh Dimas Aldrian Diliasmara dengan berhasil membuktikan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dengan hasil uji yakni nilai koefisien r 0,046 pada *degree of freedom* 1 dan nilai *wald* 5,078 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 (P value $< 0,05$) (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

2. *Leverage*

Menurut Weston dan Copeland dalam penelitian Bunga dan Gayatri, menyatakan bahwa rasio *leverage* adalah mengukur tingkat harta lancar yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivasnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri (Valentina, 2018).

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik terhadap *leverage* keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang diukur menggunakan *Debt to Equity* (DER) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien $-1,009$ dan memiliki nilai signifikan pada $\alpha (0,05)$ dengan nilai yang lebih besar yaitu $0,697 (69,7\%) < 0,05 (5\%)$ Sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,390 < 1,658$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Thiza Marathani mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan manufaktur dalam pelaporan keuangan, bahwa rasio *leverage* yang dihitung dengan *Debt to equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,030$ dan lebih kecil dari $\alpha 5\% (0,030 < 0,050)$ serta nilai koefisien yang memiliki nilai $0,699$ dan memiliki tanda negative (Marathani, 2022).

Dari hasil penelitian jika dilihat dengan nilai koefisien yang bertanda negatif maka tingkat rasio hutang terhadap modal sangat tinggi yang artinya perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang yang dimiliki dan hal ini berpotensi memiliki resiko kesulitan keuangan.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kadir yang mana pada hasil penelitiannya menemukan bahwa rasio *Leverage* atau dalam penelitiannya disebut dengan rasio *Gearing* tidak dapat menentukan ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang mana pada penelitiannya menghasilkan p-value sebesar $0,601$ yang berada di atas tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan koefisien regresi yang bertanda positif (Kadir, 2011).

3. *Likuiditas*

Likuiditas perusahaan bisadiukur dengan besar atau kecilnya harta lancar perusahaan yakni aset sangat memungkinkan untuk dikonversikan dalam kas yang

meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas perusahaan yang tergolong tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik terhadap likuiditas pada perusahaan sektor pertambangan yang diukur menggunakan *Current Ratio* yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien $-0,002$ (-0%) dan memiliki nilai signifikan pada alpha ($0,05$) dengan nilai yang lebih besar yaitu $0,05$ (5%) $< 0,425$ ($42,5\%$). Sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,800 < 1,658$.

Hal yang serupa juga didapat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dimas Aldrian Diliasmara & Nadirsyah, yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Dengan nilai koefisien $-0,101$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,188$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh seberapa besar atau kecil likuiditas yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyana Purnasari membuktikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan p-value (probabilitas value) sebesar $0,002$ dibawah signifikansi $0,05$ ($p < 0,05$). Serta nilai koefisien yang nilai regresinya $0,565$ (Purnasari, 2012).

4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggal perusahaan ketika sudah terdaftar di bursa efek Indonesia sampai pada tahun penelitian dilakukan. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik terhadap umur perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien $-0,007$ (0%) dan memiliki nilai signifikan pada alpha ($0,05$) dengan nilai yang lebih besar yaitu $0,05$ (5%) $< 0,148$ ($14,8\%$). Sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,455 < 1,658$.

Hasil penelitian yang didapat oleh Indrayenti selaras dengan penelitian ini yakni umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dengan hasil penelitian yang menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,563 atau lebih besar dari nilai alpha 0,05 (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017).

Dengan ini maka umur perusahaan yang lebih lama terdaftar di bursa efek Indonesia tidak selalu melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Begitu juga sebaliknya, umur perusahaan yang tergolong muda dalam bursa efek tidak selalu tepat waktu atau terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya. Namun bedahalnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Supartini, I Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari yang menemukan bahwa pada variabel umur perusahaan terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dengan hasil penelitian yang diperoleh koefisien regresi sebesar -0,043 dengan tingkat signifikansi 0,034 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α 5%. Maka dalam penelitiannya disebut bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pada pembahasan penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) atau sebesar 0,177 (17,7%) sedangkan Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.360 < 1.685$. Variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,697 atau (69,7%) lebih kecil dari 0,05 (5%) sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,390 < 1.685$. Dengan hasil ini maka rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,425 atau (42,5%) lebih besar dari 0,05 (5%) sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,800 < 1.685$. Variabel umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dengan

nilai signifikan sebesar 0,148 atau (14,8%) lebih besar dari 0,05 (5%) sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.455 < 1.685$. Hasil uji yang dilakukan secara simultan menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 (5%), yang membuktikan bahwa rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D., & Arina Raspati, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 675.
- Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27–42. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425>
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–56.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316.
- Julistia, C. E., Nasution, A. S., Imfazu, M. Y., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Ekosistem Halal Value Chain Pada Umkm Di Kota Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(2), 247–255.
- Kadir, A. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
- Marathani, D. T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1561–1572.
- OJK. (2020). Siaran Pers OJK Nomor : SP 18/DHMS/OJK/III/2020. *Www.Ojk.Co.Id*,

pp. 3–4.

- Pradesyah, R., & Triandhini, Y. (2021). The Effect Of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), And Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS) On Sharia Banking Financing Distribution In Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v2i2.132>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan (konsep & aplikasi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purnasari, N. (2012). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN*. Universitas Islam Indonesia.
- Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3, NO 1(E-ISSN2716-2710), 73–83.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Febi UINSU Press.
- Syahresy Sukarman. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010- 2013)* (Vol. 12). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Valentina, I. G. A. P. B. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 572. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>
- Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Pradesyah, R. (2016). *THE EFFECT OF CONTRIBUTION, ROLE, AND CAPITAL ON MSMEs BUSINESS DEVELOPMENT IN ISLAMIC BANKS WITH HUMAN RESOURCES QUALITY AS A MODERATION VARIABLE* Sri. 6(1), 1–23. Retrieved from <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijjse/article/view/3044>
- Yunita, T. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)*. Universitas Islam Indonesia.